

# EKSPOS

## Jembatan Gantung Dikambang Timur Diduga Mark Up, Kabid BM Bungkam Jaksa Janji Dalam Kasusnya

Adi Kampai - [SUMBAR.EKSPOS.CO.ID](http://SUMBAR.EKSPOS.CO.ID)

Aug 17, 2023 - 08:31



*Jembatan Gantung Pauh Kambang Timur*

Pesisir Selatan- Proyek renovasi jembatan gantung kampung Pauh Nagari

kambang timur kecamatan Lengayang tak masuk akal dan menuai kritikan dari masyarakat, diperkirakan dana yang terpakai hanya sekitar 75 juta rupiah dari pagu dana 160 juta Rupiah yang tersedia.

Ketika dikonfirmasi Pada Muliandri kabid Bina Marga dia seakan-akan mengambil sikap bungkam, hal ini dikonfirmasi via wa, setelah berita pertama tayang, tak ada jawaban sama sekali. Walau terlihat di wa centang biru tanda dilihat.

Ardiman.SH.MH selaku Adpidsus (Asisten pidana khusus) Kejati Sumbar ketika dimintai keterangannya senin (15/8) via wa, berjanji akan mendorong pihak kejaran Pesisir Selatan untuk melakukan penyelidikan terhadap proyek tersebut. Kasintel kejaran Pessel Dodi juga berterimakasih kepada media ini dan berjanji akan menyelidiki Masalah tersebut.

proyek pokir ini adalah jatah Dewi kumalasari selaku anggota DPRD Pessel, jembatan gantung itu menelan biaya 160 juta rupiah, padahal panjang lantai jembatan yang diganti dan diperbaiki hanya lebih kurang 50,6 Meter saja, dan ada lantai jembatan yang masih pakai kayu yang lama, mereka beralih dana tak mencukupi, padahal dana bersumber dari APBD tersebut pasti sudah mencukupi kalau digunakan standar sesuai RAB yang telah dibuat

Kajian Teknik dari pengerjaan lantai jembatan ini adalah, memakai besi Plat bunga ukuran ketebalan 5 mm dengan harga perlembar Rp 2.5 juta (Dua juta lima ratus ribu rupiah) dikalikan 26 lembar besi plat yang terpakai, dengan harga upah tukang secara borongan 25 juta rupiah (dua puluh lima juta rupiah) sampai pekerjaan selesai.

Proyek Dikerjakan Il Fauzi Anwar kakak kandung dari anggota dewan Pessel yang punya pokir tersebut, sehingga proyek ini bisa disebut proyek KKN, Karena dikerjakan oleh keluarga kandung anggota DPRD, padahal KKN adalah perbuatan melawan hukum yang telah diatur dalam undang-undang anti korupsi

Menurut kepala kampung Pauh kambang timur Malintang ketika dikonfirmasi ulang tentang masalah ini, mereka sangat senang ada proyek dikampungnya, karena tak ada papan informasi kami jadi bertanya-tanya dari mana sumber dana dari proyek perbaikan jembatan tersebut, apakah dana APBD atau dana dari sumber yang lain. dan dia terkejut dengan dana yang digunakan tak sesuai dengan kualitas pekerjaan.

Sampai berita ini diturunkan belum ada keterangan dari pihak PUTR selaku Pengawasan dan pelaksanaan di Kabupaten Pessel, mengapa pengerjaan jembatan gantung tersebut tak dikerjakan secara keseluruhan. Padahal pagu dananya cukup besar dengan ukuran renovasi jembatan gantung kecil dan pendek itu. (\*\*\*)